

Start here.

Jakarta, 18 November 1978

kepada sahabatku, Joni

Hi Jon! Apa kabar? Semoga kamu ~~ga~~ merasa bahagia dan senang ya disana, seperti diri ku disini. Apakah kamu tau program "Sehari Tanpa Peralatan Elektronik"? Ya, aku baru saja mengikuti program itu lho. Bagaimana keadaan ~~aku~~^{kakak} dan ~~ibu~~^{adik} mu disana? Aku belum sempat mengirimkan pesan melalui "pager" ku nih kepada ~~ibu~~ adik ku yang berada di Australia karena aku baru saja tiba di rumah sejak program tanpa elektronik itu dan ingin menceritakannya pada sahabat terbaikku.

Program "Sehari Tanpa Peralatan Elektronik" sangat berkesan bagiku. Awalnya aku tidak tertarik untuk mengikutinya, namun akhirnya aku ikut karena di paksa oleh kakakku. Maklum lah, kamu sendiri tahu kan kalau hobi ku adalah menemani sambil mendengarkan radio; jadi kakakku memaksaku ikut karena tidak ingin aku menjadi seperti babi yang pekerjaannya cuma tidur-tiduran di atas ranjang, makan dan mendengar radio. Wah, tampak seperti penakut sekali ya aku, dan aku bersyukur karena telah menyalarkannya melalui program itu.

Pada program tersebut, kami diajak untuk hiking bersama ke daerah ~~gunung~~ ~~Curug~~ Curug Panjang. Sebagai orang yang biasanya berada di dalam rumah, aku sangat terkejut untuk melihat pemandangan yang begitu memukau.

Kita dapat melihat air terjun yang sangat tinggi di sana dan hutan lindung milik pemerintah. Di sepanjang jalan, kami juga mampir ke perusahaan kopi kecil milik masyarakat setempat. ~~Re~~

Program sehari Tanpa Peralatan Elektronik diselenggarakan dengan cara sangat kreatif. Kita diajak untuk melihat keindahan alam Indonesia secara langsung melainkan hanya mendengar dari radio dan aku mendapatkan banyak sekali hal yang dapat kupelajari. Sebelumnya, aku hanya mengerti mengenai kopi luwak dari radio dan tidak dapat membayangkan bagaimana bentuk sesungguhnya dari kopi yang berasal dari kotoran luwak tersebut, namun sekarang aku menjadi mengerti dan memang benar, rasanya lebih nikmat.

Dari Program itu, aku menjadi sadar bahwa kita dapat menikmati banyak sekali hal selain tidur dan mendengar kan radio atau walkman. Teknologi ~~but~~ tidak selalu dapat memberikan kita kesenangan dan keseruan ~~yang~~ karena sesungguhnya ~~yang~~ teknologi adalah pembantu kita untuk dapat mengerti sedikit mengenai sesuatu. Sekarang, aku tidak lagi bergantung dengan radio sebagai sumber kesenangan ku, dan aku rasa aku akan ~~semakin~~ lebih sering keluar rumah untuk menikmati alam. Seperti saat ini, aku mengirimkan surat padamu, bukan melalui "pager". Bisa mahal sekali kalau tidak! Hahaha...

Sekian dulu surat dari ku, tulis balik pada ku ya.

(Continue on next page)

Additional writing space on back page.

Dari Sahabatmu, Jono

You may ask for an extra Writing Booklet if you need more space.